

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengukuran Risiko dan Pengembalian Hasil pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018 - 2022 dengan Metode *Value at Risk* dan *Risk Adjusted Return on Capital*” ini di tulis oleh Nailla Artika Sari, NIM. 126401201035, Pembimbing Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi tingginya *Net Performing Financing* (NPF) pada BPRS yang melebihi 5% setiap tahunnya. Meningkatnya pembiayaan bermasalah pada BPRS akan menyebabkan laba atau *profitabilitas* bank syariah akan menjadi tidak optimal. Sehingga akan berdampak kepada investor yang akan menanamkan modalnya di bank syariah, dikarenakan pendapatan bank yang kecil akan berdampak terhadap pendapatan pengembalian hasil yang diterima oleh investor. Untuk itu perlunya pengukuran risiko dan pengembalian hasil bagi BPRS, sehingga BPRS harus mewaspadai penyaluran pembiayaannya agar tidak terjadi masalah yang berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk memprediksi potensi kerugian (*risk*) pada pembiayaan BPRS *mudharabah* dengan metode VAR. 2) Untuk memprediksi potensi kerugian (*risk*) pada pembiayaan *musyarakah* BPRS dengan metode VAR. 3) Untuk memprediksi potensi kerugian (*risk*) pada pembiayaan *murabahah* BPRS dengan metode VAR. 4) Untuk memprediksi potensi imbal hasil (*return*) yang telah disesuaikan risiko pada pembiayaan BPRS dengan metode RAROC.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan secara empiris dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang di ukur disajikan dalam *skala numerik* yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat *time series*. Data sekunder yang digunakan berupa data *return* pembiayaan dan total pembiayaan yang disalurkan BPRS dalam bentuk pembiayaan dengan akad *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah* serta data pembiayaan bermasalah (NPF).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai potensi risiko untuk nilai VAR ( $\alpha=95\%$ ) pada akad *mudharabah* sebesar 22%-77,8% pertahun. Pada akad *musyarakah* sebesar 0,9%-19,6% pertahun. Sedangkan pada akad *murabahah* sebesar 2% - 9,2% pertahun. Hasil penelitian RAROC selama lima tahun dari 2018 hingga 2022 sebesar -0.0263, -0.1007, -0.0667, -0.1169, -0.0269 berturut-turut. Pengukuran RAROC menghasilkan RAR yang bernilai negatif dan RC bernilai positif.

**Kata Kunci:** Pembiayaan, Return, Risiko, *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC), *Value at Risk* (VAR)

## **ABSTRACT**

*This thesis entitled “Pengukuran Risiko dan Pengembalian Hasil pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2018 - 2022 dengan Metode Value at Risk dan Risk Adjusted Return on Capital” was written by Nailla Artika Sari, NIM. 126401201035, Supervisor Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd.*

*This research has a high background Net Performing Financing (NPF) in BPRS that exceeds 5% annually. An increase in problematic financing at BPRS will cause profits or profitability Islamic banking will be suboptimal. So it will have an impact on investors who will invest their capital in Islamic banks, because the bank's small income will have an impact on the return income received by investors. For this reason, it is necessary to measure risks and returns for BPRS, so that BPRS must be alert to the distribution of their financing so that ongoing problems do not occur.*

*The objectives of this research are 1) To predict potential losses (risk) on BPRS financing mudharabah with the VAR method. 2) To predict potential losses (risk) on financing deliberation BPRS with the VAR method. 3) To predict potential losses (risk) on financing murabahah BPRS with the VAR method. 4) To predict potential returns (return) which has been adjusted for risk in BPRS financing using the RAROC method.*

*This research uses a quantitative research approach carried out empirically with descriptive research. The measured data is presented in numeric scale which can be analyzed using statistical data analysis. The data used is secondary data time series. The secondary data used is data return financing and total financing distributed by BPRS in the form of financing with contracts murabahah, musyarakah, and mudharabah as well as non-performing financing (NPF) data.*

*The results of this research show that the potential risk value for the VAR value ( $\alpha=95\%$ ) on the contract mudharabah amounting to 22%-77.8%. At the contract musyarakah of 0.9%-19.6% per year. Meanwhile at the contract murabahah of 2% - 9.2%. The results of the RAROC research for five years from 2018 to 2022 were -0.0263, -0.1007, -0.0667, -0.1169, -0.0269 respectively. The RAROC measurement produces RAR which is negative and RC is positive..*

**Keywords: Financing, Return, Risk, Risk Adjusted Return on Capital (RAROC), Value at Risk (VAR)**